

Strategi Inovatif Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Mencapai Dan Mempertahankan Akreditasi Unggul

Desy Nur Afny¹, Raden Bambang Sumarsono²

^{1,2}Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang

e- mail: desy.nur.2401328@students.um.ac.id

Abstrak

Pendidikan vokasi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global. Akreditasi menjadi instrumen penting untuk menilai konsistensi mutu sekolah, sekaligus sebagai tolok ukur daya saing institusi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi inovatif yang diterapkan SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang dalam mempertahankan status akreditasi Unggul. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menerapkan lima strategi utama secara terpadu, yaitu: kepemimpinan visioner kepala sekolah, kerja sama internasional dengan institusi luar negeri (khususnya Jepang dan Jerman), pelatihan berbasis industri dengan mitra strategis, pembinaan karakter religius berbasis nilai-nilai Muhammadiyah, serta sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Strategi tersebut membentuk ekosistem sekolah yang produktif, responsif terhadap perubahan, dan memiliki budaya mutu yang kuat. Selain mampu meningkatkan kualitas lulusan, strategi ini juga berhasil membangun kepercayaan publik dan memperkuat posisi sekolah sebagai model pendidikan vokasi berbasis kolaborasi dan nilai. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan mempertahankan akreditasi A tidak hanya bergantung pada sarana-prasarana, tetapi pada manajemen strategis yang inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan.

Kata Kunci: Strategi Inovatif, Pendidikan Vokasi, Akreditasi A, Manajemen Mutu, SMK.

Abstract

Vocational education is expected to produce graduates who are adaptive to the needs of the workforce and global developments. Accreditation is a crucial instrument for assessing the consistency of school quality and serves as a benchmark for the competitiveness of educational institutions. This study aims to uncover the innovative strategies implemented by SMK Muhammadiyah 1 Malang City to maintain its "Unggul" accreditation status. The method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. The results indicate that the school implements five main strategies in an integrated manner: visionary leadership by the principal, international collaboration with foreign institutions (particularly Japan and Germany), industry-based training with strategic partners, religious character development based on Muhammadiyah values, and a continuous monitoring and evaluation system. These strategies create a school ecosystem that is productive, responsive to change, and has a strong culture of quality. In addition to improving graduate quality, these strategies have also succeeded in building public trust and strengthening the school's position as a model for collaboration and values-based vocational education. The study's conclusions confirm that successfully maintaining "A" accreditation depends not only on infrastructure but also on innovative and sustainability-oriented strategic management.

Keyword: Innovative Strategy, Vocational Education, A Accreditation, Quality Management, Vocational High School.